



PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
2019

schreven. Volgens Van Bieyswijck, de stadshistoricus Fabritius in zijn atelier en werkte hij aan het portret van de Oude Kerk toen om halfelf 's ochtends het ontplofte. Het lichaam van de schilder was door nagen onder het puin vandaan gehaald, 'met veel weel zijn boek, 'en heel veel inspanningen'. Wat mij boeiende slagen die ik terugvind in de boeken uit de bibliotheek van het toeval: de arbitraire rampen die zowel hem hadden en die samenkwamen op hetzelfde onzichtbare bang, zoals mijn vader het genoemd had, wat hij achtend of sarcastisch bedoelde, maar eerder als peet, een erkenning van de macht van het toeval, aan onderworpen was. Je kon die verbanden jare maar er toch nooit de vinger op leggen – het hadden die samenvielen, uiteenvielen, een gat in de moeder die voor het museum stond, de tijd die tremeerd werd, onzekerheden die wandelden op de metelij licht. De minime kans op iets waardeloos niet.

Vanwege het chloor was het water boven in de kraan van de wastafel, niet te drinken. 's Nachts vulnis en bierflesjes over straat. Een grote lullige Hobbie mij verteld, was voor antieke voorwerpen bedenken; rond de tijd van mijn vertrek was hij reparatie van een hoge staande klok, en hij had hout door vocht aan de onderkant was weggevoerd stenen vloer met een emmer schoonspoelde, zij is, hoe sleets?')

Een gat in de tijd: een manier om dingen in in meer dan tweevoud. Precies zoals de rituelen speelsystemen, de orakels en de magie waarboerseerd waren op een bewustzijn van onzichtbare de explosie in Delft deel uit van een geheel dlag van vandaag weerklank vond. De waterhuizenlingwekkend. 'Het gaat niet om h

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

TIM PENYUSUN:

Penanggung Jawab

H. Aan Mohamad Burhanudin, M.A.

Penyusun

Ana Humardhiana, M.Hum.

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2019

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahman dan rahim-Nya sehingga buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dapat tersusun. Shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa rahmat sehingga agama yang haq ini sampai kepada kita semua.

Buku ini merupakan wujud komitmen jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk memberikan akses yang luas bagi mahasiswa dalam rangka peningkatan kualitas di ranah akademik khususnya dalam penulisan skripsi. Buku pedoman penulisan skripsi ini memuat beberapa hal terkait dengan tujuan, sasaran, sistematika penyusunan skripsi, dan teknik penulisan skripsi. Sebagai pedoman bagi mahasiswa jurusan KPI dalam menyusun skripsi, buku ini juga dilengkapi dengan video penyusunan skripsi dan format penulisan skripsi yang dapat diakses melalui web jurusan dan channel YouTube KPI.

Dengan adanya buku pedoman ini, diharapkan kualitas penulisan skripsi di lingkungan jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat meningkat. Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak terkait yang telah membantu dalam proses penyusunan buku pedoman ini.

Cirebon, 8 November 2019

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR TABEL	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Pengertian	6
B. Karakteristik.....	6
C. Fungsi dan Tujuan Pedoman Penulisan Skripsi	6
D. Wilayah Penelitian	6
BAB II SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI	8
A. Bagian Awal.....	8
B. Bagian Inti.....	10
1. BAB I : Pendahuluan	10
2. BAB II: Landasan Teori	11
3. BAB III: Metodologi Penelitian.....	12
4. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan	13
5. BAB V: Penutup.....	14
C. Bagian Akhir	14
1. Daftar Pustaka.....	14
2. Lampiran.....	15
BAB III TEKNIK PENULISAN SKRIPSI.....	17
A. Bahasa	17
B. Tata Tulis.....	17
BAB IV PENUTUP	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Wilayah Penelitian di prodi KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon	7
Tabel 2 Sistematika Penyusunan Skripsi di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)	15
Tabel 3 Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Pengertian

Skripsi merupakan salah satu mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa tingkat S1 pada semua program studi/jurusan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi yang ditekuninya. Skripsi berbentuk karya ilmiah hasil penelitian maupun kajian ilmiah yang merupakan bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian yang berhubungan dengan bidang keahliannya. Penyusunan skripsi dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing skripsi yang ditetapkan dengan SK Dekan.

B. Karakteristik

Skripsi memiliki karakteristik yang berbeda dengan karya ilmiah lain. Adapun karakteristiknya sebagai berikut.

1. Mengarah pada eksplorasi permasalahan atau pemecahan masalah dan topik-topik bidang keilmuan sesuai dengan program studi yang ditempuh.
2. Ditulis atas dasar hasil penelitian lapangan dan/atau penelitian pustaka yang relevan.
3. Ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan menyertakan abstrak dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
4. Skripsi berbobot 4 sks.

C. Fungsi dan Tujuan Pedoman Penulisan Skripsi

Pedoman penulisan skripsi merupakan acuan bagi mahasiswa, dosen, dan jurusan di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam melaksanakan penyusunan tugas akhir berupa skripsi. Adapun tujuan dari pedoman penulisan skripsi ini diharapkan dapat membantu mahasiswa, dosen pembimbing, dosen penguji, koordinator skripsi, kajar, dan semua pihak yang terkait dalam memahami prosedur penyusunan skripsi maupun penilaian sehingga proses penyelenggaraan tugas akhir dapat berjalan efektif.

D. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian pada IAIN Syekh Nurjati merujuk pada Peraturan Menteri Agama RI No.36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama. Pembidangan ilmu tersebut dikelompokkan menjadi 5 jenis, yakni bidang agama, humaniora, ilmu-ilmu sosial, sains, dan teknik. Dilihat dari program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon,

maka wilayah penelitiannya hanya mencakup pada bidang agama yang bisa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Wilayah Penelitian di prodi KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Bidang Ilmu	Fakultas	Program Studi	Wilayah Penelitian dan Pengembangannya
Agama	Dakwah	Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Bimbingan Konseling Islam (BKI), dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)	Teori-teori sosial; sejarah masyarakat Islam; pemberdayaan masyarakat; tafsir/hadits sosial; teori bimbingan dan konseling Islam; psikologi Islam; teori-teori dakwah; etika dakwah; filsafat dan pemikiran dakwah; sejarah dan perkembangan dakwah; sosiologi; antropologi dan psikologi dakwah; administrasi; institusi dan manajemen dakwah; metodologi dan strategi dakwah; model penyiaran dan komunikasi Islam; hubungan dan toleransi beragama (perbandingan agama); sejarah perkembangan dan penyiaran (sejarah agama); dakwah pembangunan; dan pembangunan dakwah.

BAB II

SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI

Dalam penyusunannya, skripsi memiliki sistematika tersendiri yang terdiri atas bagian awal, inti, dan akhir. Isi dari masing-masing bagian tersebut akan dijelaskan lebih rinci di bab ini.

A. Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas urutan: 1) halaman sampul luar, 2) halaman kosong, 3) halaman sampul dalam, 4) abstrak (dalam bahasa Indonesia), 5) *abstract* (dalam bahasa Inggris), 6) halaman pernyataan keaslian, 7) halaman persetujuan pembimbing, 8) halaman pengesahan, 9) halaman persembahan, 10) kata pengantar, 11) daftar isi, 12) daftar tabel, 13) daftar gambar, dan 14) daftar lampiran.

1. Halaman Sampul Luar

Isi halaman sampul luar skripsi memuat judul skripsi, lambang IAIN Syekh Nurjati, nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM atau nomor registrasi mahasiswa), maksud penulisan, nama program studi/jurusan, nama fakultas, nama institut, dan tahun penyelesaian. Sampul luar dibuat dari kertas karton (*hard cover*) dengan warna yang sesuai dengan bendera Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD), yaitu kuning.

2. Halaman Kosong

Halaman kosong dimaksudkan sebagai pembatas antara sampul dan isi skripsi.

3. Halaman Sampul Dalam

Isi sampul dalam sama dengan isi sampul luar, dicetak pada kertas HVS berwarna putih dengan tinta hitam, dan diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i).

4. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

Abstrak ditulis dalam satu halaman dengan spasi tunggal dan maksimal 250 kata. Penulisan abstrak terdiri dari tiga paragraf. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf kedua berisi metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, mencakup desain penelitian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan realibilitas untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Abstrak disusun dengan urutan: a) kata “abstrak” ditulis dengan huruf kapital yang ditebalkan dan diletakkan di tengah atas;

b) di bawah kata “abstrak” ditulis nama lengkap mahasiswa yang dimulai dengan nama belakangnya seperti penulisan nama pengarang di daftar pustaka, lalu diikuti dengan tahun penulisan, judul skripsi yang ditebalkan, nama kota, nama jurusan (prodi), dan nama kampus. Terakhir ditambahkan kata kunci yang terdiri dari 3-5 kata yang ditulis miring.

5. *Abstract*

Format dan isi abstrak dalam bahasa Inggris sama dengan format dan isi abstrak dalam bahasa Indonesia. Hanya penulisannya perlu dicetak miring karena menggunakan bahasa asing.

6. Lembar Pernyataan Keaslian

Lembar ini memuat pernyataan tertulis dari penulis yang menyatakan bahwa isi skripsi secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya sendiri bukan jiplakan, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Lembar ini ditanda-tangani oleh penulis di atas kertas bermaterai 6000.

7. Lembar Persetujuan Pembimbing

Lembar ini memuat bukti persetujuan akademik dari pembimbing skripsi. Unsur-unsur yang harus ada pada halaman ini sebagai berikut.

- a. Tulisan “Persetujuan” di atas tengah yang dicetak tebal dengan huruf kapital.
- b. Judul skripsi.
- c. Nama mahasiswa dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- d. Nama pembimbing I dan II beserta NIP-nya.
- e. Tanda tangan para pembimbing.

8. Lembar Pengesahan

Lembar ini memuat bukti pengesahan administratif dan akademik dari tim penguji atau dewan penguji dan dekan. Lembar ini memuat hal-hal berikut.

- a. Tulisan “Pengesahan” di atas tengah yang dicetak tebal dengan huruf kapital.
- b. Judul skripsi.
- c. Nama lengkap dan Nomor Induk Mahasiswa (NIM).
- d. Dipertahankan di depan Tim Penguji atau Dewan Penguji.
- e. Nama Tim/Dewan Penguji dan NIP.
- f. Tempat, tanggal, bulan dan tahun (disesuaikan dengan ujian Munaqasyah).
- g. Nama Dekan dan NIP.
- h. Tanda tangan Dewan Penguji dan Dekan.

9. Halaman Persembahan

Halaman ini bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan *Times New Roman 12* atau *Arial 11*, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

10. Kata Pengantar

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan skripsi, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil skripsi, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

11. Daftar Isi

Daftar isi memuat garis besar isi skripsi beserta nomor halamannya. Unsur skripsi yang dimasukkan ke dalam daftar isi dimulai dari sampul dalam sampai dengan lampiran. Daftar isi diketik satu spasi.

12. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, beserta nomor halaman tempat tabel tersebut disajikan.

13. Daftar Gambar

Daftar gambar (foto, skema, grafik, atau peta) disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul gambar beserta nomor halaman tempat gambar tersebut disajikan.

14. Daftar Lampiran

Daftar lampiran disusun dengan sistematika nomor urut (angka Arab), judul lampiran beserta nomor halaman. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman skripsi.

B. Bagian Inti

Bagian inti skripsi disajikan dalam bentuk bab, subbab dan/atau tingkat hierarki judul yang lebih rinci, dengan menganut sistematika tertentu, yang diatur dalam buku pedoman ini. Bagian inti skripsi secara umum terdiri: 1) pendahuluan, 2) landasan teori, 3) metodologi penelitian, 4) hasil penelitian dan pembahasan, dan 5) penutup. Berikut penjelasan terperinci dari bagian-bagian skripsi tersebut.

1. BAB I : Pendahuluan

Pendahuluan dimaksudkan untuk mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Dengan membaca bagian pendahuluan,

pembaca sudah mendapat gambaran umum tentang pokok pembahasan dan penyajiannya. Pendahuluan hendaknya dapat merangsang dan memudahkan pembaca memahami seluruh karya ilmiah itu. Bagian pendahuluan umumnya berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian.

b. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam hal ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah.

c. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yaitu penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis, kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti.

d. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi penegasan masalah yang akan diteliti sebagai hasil dari pembatasan-pembatasan masalah yang teridentifikasi. Rumusan masalah dituliskan dalam kalimat tanya.

e. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi tentang pernyataan target yang akan dicapai melalui penelitian yang dirumuskan selaras/mengacu kepada perumusan masalah.

f. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis maupun praktis.

2. BAB II: Landasan Teori

Bab ini berisi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis. Landasan teori mengkaji teori, pengertian, dan variabel yang relevan, dan hasil penelitian yang sudah dimuat dalam berbagai sumber. Sumber dapat berupa buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis, ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat

digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Handout atau materi pembelajaran tidak dapat digunakan sebagai sumber karena belum mengalami uji publik melalui publikasi. Bab landasan teori ini bukan sekadar kumpulan kutipan, tetapi kutipan dan teori itu harus dibahas dan disintesis oleh peneliti/mahasiswa sehingga dapat memunculkan definisi, pemahaman baru, kerangka pemikiran, hipotesis dan/atau pertanyaan penelitian, serta mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Hipotesis atau pertanyaan penelitian harus selaras dan merupakan jabaran dari perumusan masalah.

a. Kajian Teori

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

b. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan. Bagian ini berfungsi untuk memperkuat posisi penelitian yang sedang dilakukan dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian terdahulu juga digunakan sebagai dasar peneliti menyusun kerangka pemikiran. Hasil penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain.

c. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran berisikan gambaran logis dan rasional tentang bagaimana variabel-variabel penelitian dapat saling berhubungan (korelasi). Kerangka pemikiran akan mengarahkan peneliti kepada perumusan hipotesis. Penelitian yang tidak membuktikan hipotesis seperti penelitian dengan pendekatan kualitatif, tidak perlu menuliskan kerangka pemikiran.

d. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian dan/atau hipotesis. Pertanyaan penelitian merupakan penegasan dari perumusan masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pertanyaan. Untuk penelitian yang tidak membuktikan hipotesis, cukup menuliskan pertanyaan penelitian.

3. BAB III: Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian mencakup hal berikut: 1) metode penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) populasi dan sampel penelitian, 4) definisi

operasional variabel, 5) teknik dan instrumen pengumpulan data, 6) validitas dan realibilitas instrumen, dan 7) teknik analisis data.

a. Metode Penelitian

Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian.

c. Populasi dan Sampel Penelitian / Sumber Data atau Subjek Penelitian

Populasi dan sampel digunakan bila wilayah sasaran peneliti cukup luas sehingga tidak memungkinkan semua anggota dijadikan responden, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sampel secara representatif. Bila wilayah sasaran dapat dijangkau seluruhnya maka subbab ini diberi nama Sumber Data atau Subjek Penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan sampel perlu dijelaskan cara menentukan ukuran sampel dan teknik sampling yang digunakan.

d. Definisi Operasional Variabel

Subbab ini menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar bagi penentuan indikator-indikator dalam pengembangan instrumen penelitian.

e. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan. Peneliti perlu menjelaskan proses penyusunan instrumen dan pengujian kualitas instrumen.

f. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data bila memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pada bagian ini perlu dijelaskan cara-cara penelusuran validitas dan realibilitas instrumen. Untuk instrumen berupa tes kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, pengujian kualitas soal diuji dengan indeks kesulitan, daya beda, pengecoh, dan reliabilitas.

g. Teknik Analisis Data

Dalam bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang digunakan termasuk uji persyaratan analisis yang dibutuhkan.

4. BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

a. Hasil Penelitian

Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian/hipotesis penelitian.

b. Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi.

c. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

5. BAB V: Penutup

Bab ini memuat tiga subbab yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran.

a. Kesimpulan

Kesimpulan ialah pernyataan-pernyataan sederhana dan memberi jawaban secara langsung terhadap research problem atau pertanyaan penelitian (research question) dan bukan rangkuman atau abstrak. Pernyataan simpulan dapat berupa uraian (esai) atau berupa butir-butir bernomor. Kesimpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, bukan angka-angka.

b. Implikasi

Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi biasanya menggunakan bahasa saran, tetapi belum operasional. Implikasi harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

c. Saran

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecahan masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian. Saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

C. Bagian Akhir

Terdapat dua hal pada bagian akhir skripsi, yakni daftar pustaka dan lampiran.

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat identitas semua buku, jurnal, laporan penelitian, referensi dari internet, dan sumber lain yang diacu dalam penulisan skripsi, serta disebut di dalam bagian isi. Sumber yang tidak dikutip dalam bagian

isi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka. Daftar pustaka ini bisa berasal dari buku, artikel jurnal, makalah prosiding, majalah, dokumen, dan tugas akhir. Daftar pustaka merupakan persyaratan suatu karya ilmiah. Selain itu, daftar pustaka dipandang sebagai pertanggungjawaban akademis dari kutipan, gagasan, dan pandangan orang lain yang diambil oleh peneliti. Di samping itu, penyusunan daftar pustaka sebagai daftar acuan memudahkan pembaca yang ingin menemukan sumber acuan yang digunakan. Daftar pustaka disusun secara alfabetis dari nama penulis menurut format khusus.

2. Lampiran

Lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan atau dihasilkan dalam penelitian. Lampiran antara lain berupa surat izin penelitian, instrumen penelitian, rumus-rumus, penghitungan statistik yang dipakai, prosedur penghitungan, hasil uji coba instrumen, dan sejenisnya. Sementara itu, lampiran untuk penelitian kualitatif antara lain contoh transkrip wawancara yang disahkan responden, hasil reduksi dan abstraksi, catatan lapangan (*field notes*), bukti-bukti *Focus Group Discussion* (FGD) dan/atau Delphi. Lampiran diberi nomor secara urut menurut urutan prosedur penelitian, dan nomor halamannya merupakan kelanjutan dari nomor halaman bagian inti.

Dari penjelasan di atas, format penulisan skripsi untuk jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 2

Sistematika Penyusunan Skripsi di Jurusan KPI

SISTEMATIKA PENYUSUNAN SKRIPSI DI KPI
Sampul Luar
Halaman Kosong
Sampul Dalam
Abstrak
<i>Abstract</i>
Pernyataan Keaslian
Persetujuan Pembimbing
Pengesahan
Persembahan
Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran
BAB I: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah
B. Identifikasi Masalah
C. Pembatasan Masalah
D. Perumusan Masalah

<ul style="list-style-type: none"> E. Tujuan Penelitian F. Manfaat Penelitian <ul style="list-style-type: none"> 1. Manfaat Teoritik 2. Manfaat Praktis
<p>BAB II: LANDASAN TEORI</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Kajian Teori B. Penelitian Terdahulu C. Kerangka Pemikiran D. Hipotesis
<p>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Metode Penelitian B. Tempat dan Waktu Penelitian C. Populasi dan Sampel Penelitian / Sumber Data atau Subjek Penelitian D. Definisi Operasional Variabel E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen G. Teknik Analisis Data
<p>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Hasil Penelitian B. Pembahasan Hasil Penelitian C. Keterbatasan Penelitian
<p>BAB V: PENUTUP</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Kesimpulan B. Implikasi C. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB III

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

Dalam penulisannya, skripsi memiliki teknik penulisannya sendiri yang akan dibahas di bab ini mulai dari bahasa yang digunakan hingga tata tulisnya.

A. Bahasa

Skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia dengan ragam bahasa ilmiah. Bahasa Indonesia ragam ilmiah memiliki ciri-ciri: (1) menggunakan ejaan bahasa Indonesia baku; (2) menggunakan istilah baku; (3) menggunakan istilah yang lugas dan konsisten; (4) menggunakan unsur-unsur gramatikal yang lengkap dalam kalimat; (5) menggunakan imbuhan (awalan, sisipan, akhiran) secara tersurat; (6) menggunakan kata tugas (dan, dari, daripada) secara tepat, eksplisit, dan konsisten; (7) paragraf memuat sebuah ide pokok dan minimal dua ide pendukung; (8) memiliki kebertautan makna antar kalimat dan antar paragraf, serta (9) menghindari penggunaan bentuk persona (kita, saya, kami, dan lain-lain).

B. Tata Tulis

Tata tulis skripsi di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) mengacu kepada tata tulis yang diuraikan di bawah ini.

1. Jenis kertas yang digunakan adalah kertas putih ukuran A4 (21,5 cm x 28 cm) dengan berat 80 gram. Apabila di dalam naskah memerlukan kertas khusus seperti kertas millimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan atau peta sejenisnya, dapat dipergunakan kertas di luar ukuran yang telah ditentukan, yang dapat dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.
2. Jenis huruf yang digunakan yaitu *Times New Roman* 12. Khusus bahasa Arab menggunakan *Traditional Arabic* 16.
3. Jarak penulisannya 1,5 spasi, kecuali untuk Daftar Pustaka yaitu 1 spasi.
4. Margin kiri berjarak 4 cm; margin kanan berjarak 3 cm; margin atas berjarak 4 cm; margin bawah berjarak 3 cm.
5. Jarak setelah tanda baca dituliskan:
 - a. setelah tanda baca titik (.), koma (,), titik koma (;), titik dua (:), tanda seru (!), dan tanda tanya (?) satu ketukan dengan kata di depannya;
 - b. kurung buka dan kurung tutup (...) ditulis tanpa ketukan dengan kata/angka di dalamnya; dan
 - c. garis miring (/) ditulis tanpa ketukan terhadap kata sebelum dan sesudahnya.
6. Pengetikan alinea baru dimulai satu tab dengan jarak 1 cm dari tepi kiri alinea. Setiap alinea minimal terdiri dari tiga kalimat yang terdiri dari

pokok pikiran, kalimat penjelas, dan kalimat penghubung antar paragraf berikutnya.

7. Pengetikan bab, subbab dan anak subbab dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut.
 - a. Nomor bab dan judul bab diketik di tengah-tengah batas kanan dan kiri (*center*).
 - b. Lihat hierarki penulisan dan penomoran bab dan subbab. Nomor bab ditulis dengan angka romawi, judul bab ditulis dengan huruf kapital, serta ditebalkan.
 - c. Pengetikan judul subbab dan nomor subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam judul subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran subbab menggunakan huruf kapital (A, B, C, dan seterusnya), judul subbab ditebalkan.
 - d. Pengetikan anak subbab dimulai dari tepi kiri. Huruf awal setiap kata dalam anak subbab ditulis dengan huruf kapital kecuali kata tugas (dan, di, ke, dari, untuk, yang) yang tidak pada awal judul. Penomoran anak subbab menggunakan angka Arab (1, 2, 3, dan seterusnya).
8. Daftar pustaka dituliskan dengan tata tulis jarak antar baris dalam satu pustaka adalah satu spasi dan jarak antarpustaka adalah dua spasi.
9. Halaman judul, kata pengantar, dan daftar isi diberi nomor urut dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dan seterusnya). Penomoran bab digunakan angka Romawi besar, sedangkan huruf alfabet dan angka Arab digunakan untuk penomoran anak-anak bab. Halaman pendahuluan sampai dengan daftar pustaka, lampiran, dan indeks diberi nomor urut dengan menggunakan angka Arab. Penomoran halaman pendahuluan dimulai dengan angka 1, yakni pada halaman pendahuluan dan diakhiri pada halaman terakhir daftar pustaka, lampiran, atau indeks. Nomor halaman diletakkan pada bagian bawah tengah. Khusus pada halaman judul, nomor halaman tidak diterakan.
10. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam bagian isi skripsi mengikuti aturan yang ditetapkan dalam Pedoman Ejaan yang Disempurnakan. Penggunaan huruf miring dalam naskah skripsi untuk menuliskan kata atau kalimat dalam bahasa asing atau bahasa daerah. Penggunaan huruf miring dan huruf kapital dalam penulisan daftar pustaka mengikuti aturan penulisan daftar pustaka dalam buku ini.
11. Penyajian Tabel dan Gambar
 - a. Tabel
 - 1) Tulisan "Tabel", nomor tabel, dan judul tabel dicantumkan di atas tabel, di tengah-tengah antara tepi kanan dan kiri.
 - 2) Nomor dan judul tabel diketik dalam satu baris, secara berurutan ke kanan berjarak satu spasi.
 - 3) Nomor tabel di dalam teks menggunakan angka Arab, berurutan dari bab pertama sampai bab terakhir.

- 4) Nomor tabel dalam lampiran menggunakan angka Arab dimulai dengan nomor 1.
 - 5) Setiap tabel disajikan tidak lebih dari satu halaman (tidak terpotong). Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan di dalam lampiran.
- b. Gambar
- Gambar meliputi foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan objek lain yang sejenis. Penyajiannya mengikuti ketentuan sebagai berikut.
- 1) Tulisan “Gambar”, nomor gambar, dan judul gambar diletakkan di bawah gambar, di tengah antara tepi kiri dan kanan.
 - 2) Nomor dan judul gambar ditulis dalam satu baris, berurutan ke kanan satu baris dengan nomor tabel berjarak satu spasi.
 - 3) Nomor gambar di dalam teks menggunakan angka Arab, berurutan dari bab pertama sampai bab terakhir.
 - 4) Nomor gambar dalam lampiran menggunakan angka Arab dimulai dengan nomor 1.

12. Kutipan

a. Cara menulis kutipan langsung

Kutipan langsung ditulis sama persis dengan yang tertulis di dalam sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan langsung yang terdiri dari empat baris atau lebih diketik satu spasi, dimulai pada ketukan keenam dari tepi kiri, tanpa tanda petik (“). Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari empat baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri dengan tanda petik (“). Apabila dipandang perlu, beberapa kata sebelum bagian yang dikutip dapat dihilangkan dan diganti dengan tanda tiga titik berderet (...).

Sumber kutipan langsung ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun penerbitan, dan nomor halaman. Contoh: Santrock (2010: 218), Pardjono (2014: 12).

b. Cara menulis kutipan tidak langsung

Kutipan tidak langsung merupakan intisari dari tulisan yang disajikan dalam bahasa penulis. Kutipan tersebut ditulis dengan spasi rangkap sama seperti teksnya. Sumber kutipan tidak langsung ditulis sebagaimana kutipan langsung, contoh: (Balito & Padwad, 2013: 57-62).

13. Penulisan Nama Penulis Sumber Acuan

a. Penulisan Nama Penulis dalam Bagian Inti

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata (bagian), yang mengandung atau penulisan namanya dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya saja.

- 1) Nama pengarang asing (bukan orang Indonesia), pada umumnya bagian terakhir dari namanya merupakan nama

marga. Penulisan namanya di dalam bagian inti skripsi hanya nama terakhirnya saja.

- 2) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika kata atau bagian akhir merupakan nama marga, misalnya: Nasution, Sembiring, Panjaitan, Sitorus, penulisan namanya dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan hanya menuliskan nama marganya.
- 3) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, jika nama bagian depan merupakan nama baptis, penulisan dalam bagian inti skripsi dilakukan dengan tanpa menuliskan nama baptis itu.
- 4) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri atas lebih dari satu kata atau bagian, yang tidak diketahui mana nama marganya, penulisan namanya dalam bagian inti ditulis nama terakhirnya saja.
- 5) Jika acuan merupakan Peraturan Pemerintah atau Undang-Undang, atau buku Pedoman, penulisannya dalam bagian inti skripsi dilakukan sebagai berikut.

Contoh 1:

Dalam Peraturan Pemerintah RI Tahun 2014 Nomor ... tentang ... disebutkan bahwa ...

Contoh 2:

Tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sudah ditentukan bahwa dosen untuk program sarjana harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi (Peraturan Pemerintah RI Nomor ... Tahun 2014 tentang ...).

Contoh 3:

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan ... (Undang-Undang Nomor ... Tahun 2013 tentang ...) disebutkan bahwa

....

Contoh 4:

Tentang pembagian urusan pemerintahan pusat dengan pemerintahan daerah dalam bidang pendidikan dijelaskan bahwa pendidikan merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib, terkait dengan Pelayanan Dasar, yakni pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan dasar warga negara (Undang-Undang RI Nomor ... Tahun 2014 tentang ...

Jika lebih dari satu Peraturan Pemerintah dan Undang-Undang dengan tahun yang sama, penulisan angka tahunnya ditambah huruf a, b, c, dan seterusnya untuk menunjukkan urutannya, yang sesuai dengan urutannya di daftar pustaka.

- 6) Naskah/dokumen yang belum dipublikasikan belum layak untuk dijadikan referensi.

b. Penulisan Nama Pengarang di dalam Daftar Pustaka

Pada prinsipnya, untuk pengarang yang namanya terdiri lebih dari satu kata atau bagian, yang mengandung nama marga atau nama keluarga, penulisan dalam daftar pustaka, nama marga lebih dulu, tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.

- 1) Untuk orang asing (bukan orang Indonesia), kata terakhir dari namanya merupakan nama marga. Penulisan di daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan kata (bagian) terakhirnya lebih dahulu. Kemudian diikuti dengan tanda koma, dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya. Kecuali kata: de, den, bin, binti, van, dan von yang merupakan bagian dari nama, tidak disingkat.
- 2) Untuk orang Indonesia yang namanya terdiri lebih dari satu kata, jika kata terakhir merupakan nama marga atau diyakini sebagai nama marga (misalnya: Napitupulu, Siagian, Sembiring, Panjaitan, Sitorus), penulisan di daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama marganya terlebih dahulu. Kemudian diikuti dengan tanda koma, dan dilanjutkan dengan singkatan nama lainnya.
- 3) Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, jika kata yang di depan merupakan nama baptis, penulisan di daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama aslinya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama baptis.
- 4) Untuk orang Indonesia yang namanya lebih dari satu kata, yang tidak diketahui nama marganya, penulisan di daftar pustaka dilakukan dengan menuliskan nama terakhirnya, tanda koma, kemudian diakhiri dengan singkatan nama depan.

Contoh:

Tabel 3

Penulisan Nama dalam Daftar Pustaka

Nama Pengarang dalam Sumber yang Diacu	Nama Pengarang dalam Daftar Pustaka	Nama Pengarang dalam Bagian Inti
Agus Ahmad Suryanto	Suryanto, A. A.	Suryanto
Djemari Mardapi	Mardapi, D.	Mardapi
Siti Irene Astuti Ningsih	Ningsih, S. I. A.	Ningsih
Yen Cheong Cheng	Cheng, Y. C.	Cheng
Ronald van den Berg	van den Berg, R.	van den Berg
Ernest von Glasersfeld	von Glasersfeld, E.	von Glasersfeld

Jan de Lange	de Lange, J.	de Lange
Bacharudin Jusuf Habibie	Habibie, B. J.	Habibie
Tengku Nizwa Siregar	Siregar, T. N.	Siregar
Robert Kersmis Sembiring	Sembiring, R. K.	Sembiring
Sondang Parlindungan Siagian	Siagian, S. P.	Siagian
Anastasia Putri	Putri, A.	Putri

- c. Kesesuaian antara sumber yang diacu di dalam bagian inti dan isi daftar pustaka
- 1) Setiap sumber yang diacu di dalam bagian inti skripsi harus terdapat di dalam daftar pustaka.
 - 2) Sumber yang tidak disebut (tidak diacu) di dalam bagian inti skripsi tidak boleh dicantumkan di dalam daftar pustaka.

14. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem APA (*American Psychological Association*) edisi 6 dengan sedikit perubahan atau penyesuaian, yaitu (1) untuk penulisan nama penulis atau pengarang yang lebih dari satu orang, (2) untuk penulisan pustaka hasil penerjemahan, (3) untuk penulisan pustaka hasil penyuntingan, dan (4) untuk penulisan nama penulis yang berjumlah lebih dari tiga. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan sebagai berikut.

- a. Jika penulis atau pengarang pustaka lebih dari satu orang, antara nama penulis atau pengarang terakhir dan penulis atau pengarang sebelumnya dihubungkan dengan tanda '&', bukan dengan kata 'dan', bukan pula dengan kata 'and'.
- b. Istilah 'et al' digunakan jika penulis atau pengarang berjumlah lebih dari tiga orang.
- c. Penulisan pustaka hasil penyuntingan dan terjemahan dilakukan sesuai dengan contoh.
- d. Penulisan isian daftar pustaka yang berupa buku mengikuti urutan: nama pengarang, tahun terbit, nama buku, kota tempat penerbit, dan nama penerbit. Penulisan nama pengarang sesuai dengan ketentuan sebelumnya. Apabila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, di belakang nama diberi tanda (Ed.).
- e. Catatan kaki (*footnote*) untuk memberikan keterangan dan juga komentar, boleh dipergunakan.

Contoh penulisan nama dalam daftar pustaka

- | |
|---|
| <p>1. Pengarang bernama Robert Kersmis Sembiring. Di daftar pustaka ditulis Sembiring, R.K. sebagai berikut:
Sembiring, R.K. (2009). <i>Analisis Regresi</i>. Bandung: ITB Press.</p> |
|---|

2. Pengarang bernama Bacharuddin Jusuf Habibie. Di dalam daftar pustaka ditulis Habibie, B.J., sebagai berikut ini:
Habibie, B.J. (2003). *Analisis Turbulensi Kompleks*. Jakarta: Pustaka Teknika.
3. Pengarang bernama Abdul Halim Nasution. Di daftar pustaka ditulis Nasution, A.H., seperti berikut:
Nasution, A.H. (2003). *Matematika sebagai Bahasa Sains*. Bandung: Pelita Ilmu.
4. Pengarang bernama Mafrukah Noor. Di daftar pustaka ditulis Noor, M. seperti berikut:
Noor, M. (2000). *Evaluasi Penyelenggaraan Ujian Akhir*. Laporan Penelitian Kerja Sama Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta dengan Balitbang, Depdikbud. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Pengarang bernama Iswara Amitaba Budivaya. Di daftar pustaka ditulis Budivaya, I.A., sebagai berikut:
Budivaya, I.A. (2003). *Kamus Istilah Psikologi*. Jakarta: Mutiara Bahasa.

Contoh penulisan dalam daftar pustaka

1. Artikel jurnal, seorang pengarang
Noor, M. (2003). Teacher Learning in Lesson Study: What Interaction-level discourse analysis. *Teacher and Teacher Education*, 34, 107-121.
2. Artikel jurnal, dua sampai tiga pengarang
Chaona, S. & Inprasitha, N. (2013). Teacher's Assessment for Students' Learning in Classroom Using Lesson Study and Open Approach. *Psychology*, 4, 1069-1072.
3. Artikel jurnal, lebih dari tiga pengarang
Schwendimann, B. A., Cattaneo, A. C., Zulfery, J. D., et al. (2015). The Pedagogical Model for Designing Educational. *Journal of Vocational Education*, 67, 367-396.
4. Artikel Majalah
Kandel, E. R., & Squire, L. R. (10 November 2000). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind, 290, 1113-1120.
5. Artikel *Newsletter* yang ada nama pengarangnya
Brown, L. S. (Mei 1993). Antidomination training as a central component of diversity in clinical. *Psychology Education*, 46, 83-87.
6. Artikel *Newsletter* yang ada nama pengarangnya
The new health-care lexicon. (September 1993), 4, 1-2.
7. Artikel surat kabar yang tidak ada nama pengarangnya
Ketika tata rias menjadi kebutuhan. (17 April 2016), hlm.10.
8. Artikel surat kabar yang ada nama pengarangnya

- Sutanto, L. (16 April 2016). Kekerasan ujaran, hlm.7.
9. Buku dengan penulis satu orang
Santrock, J. W. (2010). *Educational Psychology (6th ed.)*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
 10. Buku yang terbit dengan edisi
Greenberg, J. & Baron, R. A. (2003). *Behavior in Organization. Understanding and Managing the Human Side of Work*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
 11. Buku diterbitkan oleh lembaga Pemerintah, tanpa nama pengarang
Australian Bureau of Statistics. (2013). *Estimated Resident Population by Age and Sex in Statistical Local Areas. New South Wales, June 2012 (No. 3209.1)*. Canberra, ACT: Australia Bureau of Statistics.
 12. Buku hasil penyuntingan dua orang
Gibbs, J. T. & Huang, L. N. (Eds.). (2004). *Children of Color*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
 13. Buku, tidak ada nama pengarang atau penyunting
Merriam (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.
 14. Buku hasil revisi
Rosenthal, R. (2002). *Meta-analytic Procedures for Social Research* (Rev. Ed). Newbury Park, CA: Sage.
 15. Ensiklopedi, ada nama penyuntingnya
Sadie, S. (Ed.). (2009). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians* (5th ed., Vols. 1-20). London: Macmillan.
 16. Buku terjemahan
Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi: Konsep Kontroversi, Aplikasi*. (Terjemahan Benyamin Molan). Jakarta: PT. Prenhallindo. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003 oleh Pearson Education Inc. New Jersey Uper Saddle River).
 17. Artikel dalam buku suntingan dengan dua orang penyunting
Bjork, R. A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Eds.), *Varieties of Memory & Consciousness* (pp.309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.
 18. Laporan dari lembaga pemerintah tanpa nama pengarang
National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical Training in Serious Mental Illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.
 19. Prosiding yang diterbitkan secara berkala
Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (2000). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA, 89, 1372-1375*.
 20. Makalah yang disajikan dalam suatu seminar atau konferensi
Sularno, A. & Budiman, M. (Januari 1991). *Data Awal tentang Gejala Trauma pada Anak-Anak*. Makalah disajikan dalam

Seminar Pencegahan Salah Asuhan Anak, di Universitas Negeri Yogyakarta.

21. Disertasi doktor yang tidak diterbitkan oleh *Disertation Abstract International*
Ross, D. F. (1990). *Unconscious transference and mistaken identity*. (Disertasi doktor, Cornell University, 1990). *Disertation Abstracts International*, 51, 417.
22. Disertasi doktor, yang tidak diterbitkan
Waluyanti, S. (2015). *Pengembangan Profesionalisme*. Disertasi doktor tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
23. Tesis magister, yang tidak diterbitkan
Zahro, S. M. (2015). *Pengaruh Model Collaborative Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
24. Tesis master, yang tidak diterbitkan
Almeida, D. M. (1990). *Fathers' Participation in Family Work*. Tesis master, tidak diterbitkan, University of Victoria, Victoria, British Columbia, Canada.
25. Artikel di internet, tetapi materi cetaknya diterbitkan dalam jurnal Robert, G. T., Dooley, K. E., Harlin, J. F., Murphrey, T. P. (2006). Competencies and traits of successful Indonesian science teachers. [Versi elektronik]. *Journal of Career and Technical Education*, 22, 2-6.
26. Artikel dalam jurnal, yang jurnalnya hanya terbit dalam internet Fredrickson, B. L. (7 Maret 2000). Cultivating positive emotions to optimize health and well-being. *Prevention and Treatment*. 3, Artikel 0001a. Diambil pada tanggal 20 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume3/pre0030001a.html>
27. Undang-Undang
Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
28. Peraturan Pemerintah
Kemenristekdikti. (2015). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 13, Tahun 2005, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

BAB IV PENUTUP

Pedoman Penulisan Skripsi ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menulis skripsi. Pedoman ini juga diharapkan dapat memudahkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Pedoman ini juga dapat dimanfaatkan oleh Tim Penguji dalam menentukan hasil ujian. Bagi pengurus jurusan/prodi, pedoman ini dapat digunakan dalam menentukan tingkat kelulusan mahasiswa. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan dapat meningkatkan kualitas skripsi mahasiswa yang ada di jurusan KPI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

Gumiandari, S. (Ed). (2014). *Pedoman Penulisan Proposal/Skripsi IAIN Syekh Nurjati Cirebon*. Cirebon: CV. Pangger Cirebon.

Mulyaningsih, I. & Gumiandari, S. (Eds.). (2018). *Pedoman Tugas Akhir Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon*. Cirebon: CV. Rekamedia.

**ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DIJK
DALAM PEMBERITAAN DETIKCOM
TENTANG CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN
MENJELANG PEMILU 2019 (EDISI 1-10 JANUARI 2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



MUHAMAD

NIM: 1415302048

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

2019 M / 1440 H

**ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DIJK
DALAM PEMBERITAAN DETIKCOM
TENTANG CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN
MENJELANG PEMILU 2019 (EDISI 1-10 JANUARI 2019)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam



MUHAMAD

NIM: 1415302048

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON**

2019 M / 1440 H

ABSTRAK

Muhamad. 2019. *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Dalam Pemberitaan Detikcom Tentang Calon Presiden Dan Wakil Presiden Menjelang Pemilu 2019 (Edisi 1-10 Januari 2019)*. Cirebon: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian. Paragraf pertama berisi tujuan penelitian.

Paragraf kedua berisi metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, mencakup desain penelitian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan realibilitas untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf kedua berisi metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, mencakup desain penelitian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan realibilitas untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data. Paragraf kedua berisi metode penelitian/pendekatan pemecahan masalah, mencakup desain penelitian, tempat penelitian, subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian (disertai bukti validitas dan realibilitas untuk penelitian kuantitatif), dan teknik analisis data.

Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran. Paragraf ketiga berisi hasil penelitian, simpulan, dan saran.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Media *Online*, Berita

ABSTRACT

Muhamad. 2019. *Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Dalam Pemberitaan Detikcom Tentang Calon Presiden Dan Wakil Presiden Menjelang Pemilu 2019 (Edisi 1-10 Januari 2019)*. Cirebon: Islamic Broadcasting and Communication, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

The first paragraph contains the aim(s) of conducting the research. The first paragraph contains the aim(s) of conducting the research. The first paragraph contains the aim(s) of conducting the research. The first paragraph contains the aim(s) of conducting the research. The first paragraph contains the aim(s) of conducting the research. The first paragraph contains the aim(s) of conducting the research. The first paragraph contains the aim(s) of conducting the research. The first paragraph contains the aim(s) of conducting the research.

The second paragraph reveals the research method, including the research design, the research setting, subject(s)/ participant(s), data sources, data gathering techniques, research instrument(s), and data analysis techniques. The second paragraph reveals the research method, including the research design, the research setting, subject(s)/ participant(s), data sources, data gathering techniques, research instrument(s), and data analysis techniques. The second paragraph reveals the research method, including the research design, the research setting, subject(s)/ participant(s), data sources, data gathering techniques, research instrument(s), and data analysis techniques. The second paragraph reveals the research method, including the research design, the research setting, subject(s)/ participant(s), data sources, data gathering techniques, research instrument(s), and data analysis techniques.

The last paragraph sums up the research result(s), implication(s), and recommendation(s). The last paragraph sums up the research result(s), implication(s), and recommendation(s). The last paragraph sums up the research result(s), implication(s), and recommendation(s). The last paragraph sums up the research result(s), implication(s), and recommendation(s). The last paragraph sums up the research result(s), implication(s), and recommendation(s).

Keywords: *Discourse Analysis, Online Media, News*

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Muhamad

NIM : 1415302048

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ Komunikasi dan
Penyiaran Islam

Judul : “Analisis Wacana Teun A. Van Dijk dalam Pemberitaan
Detikcom tentang Calon Presiden dan Wakil Presiden Menjelang
Pemilu 2019 (Edisi 1-10 Januari 2019)”

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon;
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah; dan
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan karya plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 30 Juli 2019

Materai

Rp 6.000,-

bertandatangan

Muhamad

NIM: 1415302048

PERSETUJUAN

ANALISIS WACANA TEUN A. VAN DIJK
DALAM PEMBERITAAN DETIKCOM
TENTANG CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN
MENJELANG PEMILU 2019 (EDISI 1-10 JANUARI 2019)

MUHAMAD
NIM: 1415302048

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Nama Lengkap)
(NIP)

(Nama Lengkap)
(NIP)

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Analisis Wacana Teun A. Van Dijk dalam Pemberitaan Detikcom tentang Calon Presiden dan Wakil Presiden Menjelang Pemilu 2019 (Edisi 1-10 Januari 2019)**” oleh Muhamad, NIM: 1415302048, telah dimunaqasahkan pada tanggal 21 Agustus 2019 di hadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 21 Agustus 2019

Panitia Munaqasah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan (Nama Lengkap) (NIP)		
Sekretaris Jurusan (Nama Lengkap) (NIP)		
Penguji I (Nama Lengkap) (NIP)		
Penguji II (Nama Lengkap) (NIP)		
Pembimbing I (Nama Lengkap) (NIP)		

Pembimbing II (Nama Lengkap) (NIP)		
--	--	--

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

(Nama Lengkap)
(NIP)

PERSEMBAHAN

Halaman ini bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan *Times New Roman 12* atau *Arial 11*, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional. Halaman ini bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan *Times New Roman 12* atau *Arial 11*, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

Halaman ini bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan *Times New Roman 12* atau *Arial 11*, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional. Halaman ini bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan *Times New Roman 12* atau *Arial 11*, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

Halaman ini bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan *Times New Roman 12* atau *Arial 11*, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional. Halaman ini bukan merupakan suatu keharusan. Halaman ini dimaksudkan untuk menyampaikan kesan atau penghargaan kepada orang-orang yang memiliki arti penting bagi peneliti. Pengungkapan persembahan ditulis menggunakan *Times New Roman 12* atau *Arial 11*, gaya bahasa wajar, lugas, dan tidak emosional.

KATA PENGANTAR

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan skripsi, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil skripsi, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi. Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan skripsi, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil skripsi, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan skripsi, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil skripsi, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi. Kata pengantar dimaksudkan untuk menyampaikan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa secara langsung dalam penulisan skripsi, serta harapan-harapan yang terkait dengan hasil skripsi, dimulai dari pihak yang paling berjasa dalam penyelesaian penulisan skripsi. Kata pengantar diketik dengan satu setengah spasi.

Cirebon, 2 Agustus 2019

(Nama Lengkap)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Teori	6
1. Teori Satu	6
2. Teori Dua	10
3. Teori Tiga	11
4. Teori Empat	11
5. Teori Lima	12
B. Penelitian Terdahulu	13
C. Kerangka Pemikiran	14

D. Hipotesis.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	16
A. Metode Penelitian.....	16
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
1. Tempat Penelitian.....	17
2. Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel Penelitian / Sumber Data atau Subjek Penelitian	18
D. Definisi Operasional Variabel.....	18
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	19
1. Teknik Pengumpulan Data	19
2. Instrumen Pengumpulan Data	19
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	20
G. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
A. Hasil Penelitian	22
B. Pembahasan Penelitian.....	24
C. Keterbatasan Penelitian.....	28
BAB V PENUTUP.....	30
A. Kesimpulan	30
B. Implikasi.....	31
C. Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur Redaksional Detikcom.....	58
Tabel 2: Kerangka Analisis Data Berita Edisi 1 Januari 2019.....	87
Tabel 3: Kerangka Analisis Data Berita Edisi 2 Januari 2019.....	92
Tabel 4: Kerangka Analisis Data Berita Edisi 3 Januari 2019.....	99
Tabel 5: Kerangka Analisis Data Berita Edisi 4 Januari 2019.....	104
Tabel 6: Kerangka Analisis Data Berita Edisi 5 Januari 2019.....	110
Tabel 7: Kerangka Analisis Data Berita Edisi 6 Januari 2019.....	115
Tabel 8: Kerangka Analisis Data Berita Edisi 7 Januari 2019.....	120
Tabel 9: Kerangka Analisis Data Berita Edisi 8 Januari 2019.....	125
Tabel 10: Kerangka Analisis Data Berita Edisi 9 Januari 2019.....	131
Tabel 11: Kerangka Analisis Data Berita Edisi 10 Januari 2019.....	136

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Redaksional Detikcom	58
Gambar 2: Kerangka Analisis Data Berita Edisi 1 Januari 2019	87
Gambar 3: Kerangka Analisis Data Berita Edisi 2 Januari 2019	92
Gambar 4: Kerangka Analisis Data Berita Edisi 3 Januari 2019.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian	58
Lampiran 2: Instrumen Penelitian	87
Lampiran 3:	92
Lampiran 4:	99

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan dimaksudkan untuk mengantarkan pembaca ke dalam pembahasan suatu masalah. Dengan membaca bagian pendahuluan, pembaca sudah mendapat gambaran umum tentang pokok pembahasan dan penyajiannya. Pendahuluan hendaknya dapat merangsang dan memudahkan pembaca memahami seluruh karya ilmiah itu. Bagian pendahuluan umumnya berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian.

Latar belakang masalah menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian. Latar belakang masalah menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian.

Latar belakang masalah menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu

diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian. Latar belakang masalah menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian.

Latar belakang masalah menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian. Latar belakang masalah menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian.

Latar belakang masalah menjelaskan alasan-alasan rasional yang melandasi pentingnya penelitian tersebut dilakukan. Untuk membuat alasan rasional perlu diungkapkan kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dibandingkan dengan kenyataan yang diharapkan. Berbagai data, fakta, pendapat, keluhan dari lapangan/tempat penelitian perlu diungkap untuk memperkuat perlunya dilakukan penelitian.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam hal ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah. Identifikasi

masalah menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam hal ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah.

Identifikasi masalah menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam hal ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah. Identifikasi masalah menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam hal ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah.

Identifikasi masalah menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam hal ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah. Identifikasi masalah menjelaskan kajian berbagai kemungkinan penyebab terjadinya masalah. Dalam hal ini perlu diungkap secara luas berbagai permasalahan yang mungkin untuk diteliti. Isi identifikasi masalah harus selaras dengan masalah yang diungkapkan pada latar belakang masalah.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yaitu penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis, kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti.

1. Pembatasan masalah yaitu penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis, kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti.
2. Pembatasan masalah yaitu penetapan masalah (dari berbagai masalah yang teridentifikasi) dengan mempertimbangkan berbagai aspek metodologis,

kelayakan untuk diteliti, serta keterbatasan peneliti tanpa mengorbankan kebermaknaan arti, konsep, atau topik yang diteliti.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berisi penegasan masalah yang akan diteliti sebagai hasil dari pembatasan-pembatasan masalah yang teridentifikasi. Rumusan masalah dituliskan dalam kalimat tanya.

1. Apakah rumusan masalah 1, apakah rumusan masalah 1, apakah rumusan masalah 1, apakah rumusan masalah 1?
2. Bagaimanakah rumusan masalah 2, bagaimanakah rumusan masalah 2, bagaimanakah rumusan masalah 2, bagaimanakah rumusan masalah 2, bagaimanakah rumusan masalah 2?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berisi tentang pernyataan target yang akan dicapai melalui penelitian yang dirumuskan selaras/mengacu kepada perumusan masalah. Tujuan penelitian berisi tentang pernyataan target yang akan dicapai melalui penelitian yang dirumuskan selaras/mengacu kepada perumusan masalah.

1. Tujuan penelitian berisi tentang pernyataan target yang akan dicapai melalui penelitian yang dirumuskan selaras/mengacu kepada perumusan masalah. Tujuan penelitian berisi tentang pernyataan target yang akan dicapai melalui penelitian yang dirumuskan selaras/mengacu kepada perumusan masalah.
2. Tujuan penelitian berisi tentang pernyataan target yang akan dicapai melalui penelitian yang dirumuskan selaras/mengacu kepada perumusan masalah. Tujuan penelitian berisi tentang pernyataan target yang akan dicapai melalui penelitian yang dirumuskan selaras/mengacu kepada perumusan masalah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian untuk kepentingan teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian menjelaskan manfaat hasil penelitian

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini berisi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Landasan teori mengkaji teori, pengertian, dan variabel yang relevan, dan hasil penelitian yang sudah dimuat dalam berbagai sumber. Sumber dapat berupa buku teks, ensiklopedia, kamus, jurnal ilmiah, laporan penelitian, makalah seminar, prosiding, tesis, ataupun disertasi. Artikel dalam internet juga dapat digunakan sebagai sumber apabila artikel ini dimuat dalam pusat-pusat kajian atau penulis yang memiliki reputasi bukan dari pengarang yang tidak diketahui bidang keahliannya. Handout atau materi pembelajaran tidak dapat digunakan sebagai sumber karena belum mengalami uji publik melalui publikasi. Bab landasan teori ini bukan sekadar kumpulan kutipan, tetapi kutipan dan teori itu harus dibahas dan disintesis oleh peneliti/mahasiswa sehingga dapat memunculkan definisi, pemahaman baru, kerangka pemikiran, hipotesis, serta mengembangkan instrumen yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Hipotesis harus selaras dan merupakan jabaran dari perumusan masalah.

A. Kajian Teori

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

1. Teori Satu

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan

untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

a. Anak Teori Satu 1

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

b. Anak Teori Satu 2

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan

instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

c. Anak Teori Satu 3

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan

untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

2. Teori Dua

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

3. Teori Tiga

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

4. Teori Empat

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan

untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

5. Teori Lima

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel

penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan. Kajian teori menguraikan tentang teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian dimulai dari definisi, konsep, asumsi, dan indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut sebagai landasan untuk mengembangkan instrumen penelitian. Kajian teori diperoleh dari literatur dan hasil penelitian yang relevan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan. Bagian ini berfungsi untuk memperkuat posisi penelitian yang sedang dilakukan dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian terdahulu juga digunakan sebagai dasar peneliti menyusun kerangka pemikiran. Hasil penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain. Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan. Bagian ini berfungsi untuk memperkuat posisi penelitian yang sedang dilakukan dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah

dilakukan. Penelitian terdahulu juga digunakan sebagai dasar peneliti menyusun kerangka pemikiran. Hasil penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain.

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan. Bagian ini berfungsi untuk memperkuat posisi penelitian yang sedang dilakukan dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian terdahulu juga digunakan sebagai dasar peneliti menyusun kerangka pemikiran. Hasil penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain. Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan. Bagian ini berfungsi untuk memperkuat posisi penelitian yang sedang dilakukan dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian terdahulu juga digunakan sebagai dasar peneliti menyusun kerangka pemikiran. Hasil penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain.

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan. Bagian ini berfungsi untuk memperkuat posisi penelitian yang sedang dilakukan dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian terdahulu juga digunakan sebagai dasar peneliti menyusun kerangka pemikiran. Hasil penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain. Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan. Bagian ini berfungsi untuk memperkuat posisi penelitian yang sedang dilakukan dengan melihat hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian terdahulu juga digunakan sebagai dasar peneliti menyusun kerangka pemikiran. Hasil penelitian yang relevan disajikan secara narasi dengan menganalisis hasil penelitian yang satu dengan hasil penelitian yang lain.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran berisikan gambaran logis dan rasional tentang bagaimana variabel-variabel penelitian dapat saling berhubungan (korelasi). Kerangka pemikiran akan mengarahkan peneliti kepada perumusan hipotesis. Penelitian yang tidak membuktikan hipotesis seperti penelitian dengan pendekatan kualitatif, tidak perlu menuliskan kerangka pemikiran. Kerangka pemikiran

berisikan gambaran logis dan rasional tentang bagaimana variabel-variabel penelitian dapat saling berhubungan (korelasi). Kerangka pemikiran akan mengarahkan peneliti kepada perumusan hipotesis. Penelitian yang tidak membuktikan hipotesis seperti penelitian dengan pendekatan kualitatif, tidak perlu menuliskan kerangka pemikiran.

Kerangka pemikiran berisikan gambaran logis dan rasional tentang bagaimana variabel-variabel penelitian dapat saling berhubungan (korelasi). Kerangka pemikiran akan mengarahkan peneliti kepada perumusan hipotesis. Penelitian yang tidak membuktikan hipotesis seperti penelitian dengan pendekatan kualitatif, tidak perlu menuliskan kerangka pemikiran.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pertanyaan. Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya di dalam penelitian kita nanti. Untuk penelitian yang tidak membuktikan hipotesis, cukup menuliskan pertanyaan penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pertanyaan. Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya di dalam penelitian kita nanti. Untuk penelitian yang tidak membuktikan hipotesis, cukup menuliskan pertanyaan penelitian.

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dinyatakan dengan kalimat pertanyaan. Hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya di dalam penelitian kita nanti. Untuk penelitian yang tidak membuktikan hipotesis, cukup menuliskan pertanyaan penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian mencakup hal berikut: 1) metode penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) populasi dan sampel penelitian, 4) definisi operasional variabel, 5) teknik dan instrumen pengumpulan data, 6) validitas dan realibilitas instrumen, dan 7) teknik analisis data.

A. Metode Penelitian

Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti perlu mengemukakan metode penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian.

1. Tempat Penelitian

Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian.

2. Waktu Penelitian

Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian. Peneliti perlu mengungkapkan tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian.

C. Populasi dan Sampel Penelitian / Sumber Data atau Subjek Penelitian

Populasi dan sampel digunakan bila wilayah sasaran peneliti cukup luas sehingga tidak memungkinkan semua anggota dijadikan responden, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sampel secara representatif. Bila wilayah sasaran dapat dijangkau seluruhnya maka subbab ini diberi nama Sumber Data atau Subjek Penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan sampel perlu dijelaskan cara menentukan ukuran sampel dan teknik sampling yang digunakan.

Populasi dan sampel digunakan bila wilayah sasaran peneliti cukup luas sehingga tidak memungkinkan semua anggota dijadikan responden, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sampel secara representatif. Bila wilayah sasaran dapat dijangkau seluruhnya maka subbab ini diberi nama Sumber Data atau Subjek Penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan sampel perlu dijelaskan cara menentukan ukuran sampel dan teknik sampling yang digunakan.

Populasi dan sampel digunakan bila wilayah sasaran peneliti cukup luas sehingga tidak memungkinkan semua anggota dijadikan responden, sehingga peneliti melakukan penelitian dengan mengambil sampel secara representatif. Bila wilayah sasaran dapat dijangkau seluruhnya maka subbab ini diberi nama Sumber Data atau Subjek Penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan sampel perlu dijelaskan cara menentukan ukuran sampel dan teknik sampling yang digunakan.

D. Definisi Operasional Variabel

Subbab ini menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar bagi penentuan indikator-indikator dalam pengembangan instrumen penelitian. Subbab ini menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar bagi penentuan indikator-indikator dalam pengembangan instrumen penelitian.

Subbab ini menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar bagi penentuan indikator-indikator dalam pengembangan instrumen penelitian. Subbab ini menjelaskan definisi masing-

masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar bagi penentuan indikator-indikator dalam pengembangan instrumen penelitian.

Subbab ini menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar bagi penentuan indikator-indikator dalam pengembangan instrumen penelitian. Subbab ini menjelaskan definisi masing-masing variabel disesuaikan dengan konteks penelitian. Definisi operasional dikembangkan dari teori, definisi konseptual, dan merupakan dasar bagi penentuan indikator-indikator dalam pengembangan instrumen penelitian.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan dan instrumen yang dikembangkan. Peneliti perlu menjelaskan proses penyusunan instrumen dan pengujian kualitas instrumen.

1. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan. Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan. Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan. Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan. Pada bagian ini perlu dipaparkan teknik pengumpulan data yang digunakan.

- a) Teknik Pengumpulan Data 1
- b) Teknik Pengumpulan Data 2
- c) Teknik Pengumpulan Data 3
- d) Teknik Pengumpulan Data 4
- e) Teknik Pengumpulan Data 5
- f) Teknik Pengumpulan Data 6

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada bagian ini perlu dipaparkan instrumen yang dikembangkan. Pada bagian ini perlu dipaparkan instrumen yang dikembangkan. Pada bagian ini perlu dipaparkan instrumen yang dikembangkan. Pada bagian ini perlu dipaparkan instrumen yang dikembangkan. Pada bagian ini perlu dipaparkan instrumen yang

dikembangkan. Pada bagian ini perlu dipaparkan instrumen yang dikembangkan. Pada bagian ini perlu dipaparkan instrumen yang dikembangkan. Pada bagian ini perlu dipaparkan instrumen yang dikembangkan. Pada bagian ini perlu dipaparkan instrumen yang dikembangkan. Pada bagian ini perlu dipaparkan instrumen yang dikembangkan. Pada bagian ini perlu dipaparkan instrumen yang dikembangkan. Pada bagian ini perlu dipaparkan instrumen yang dikembangkan.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data bila memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pada bagian ini perlu dijelaskan cara-cara penelusuran validitas dan realibilitas instrumen. Untuk instrumen berupa tes kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, pengujian kualitas soal diuji dengan indeks kesulitan, daya beda, pengecoh, dan reliabilitas. Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data bila memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pada bagian ini perlu dijelaskan cara-cara penelusuran validitas dan realibilitas instrumen. Untuk instrumen berupa tes kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, pengujian kualitas soal diuji dengan indeks kesulitan, daya beda, pengecoh, dan reliabilitas.

Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data bila memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pada bagian ini perlu dijelaskan cara-cara penelusuran validitas dan realibilitas instrumen. Untuk instrumen berupa tes kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, pengujian kualitas soal diuji dengan indeks kesulitan, daya beda, pengecoh, dan reliabilitas. Instrumen dinyatakan layak sebagai alat pengumpul data bila memenuhi kriteria valid dan reliabel. Pada bagian ini perlu dijelaskan cara-cara penelusuran validitas dan realibilitas instrumen. Untuk instrumen berupa tes kognitif dengan bentuk soal pilihan ganda, pengujian kualitas soal diuji dengan indeks kesulitan, daya beda, pengecoh, dan reliabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Dalam bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang digunakan termasuk uji persyaratan analisis yang dibutuhkan. Dalam bagian ini perlu dijelaskan teknik analisis data yang digunakan termasuk uji persyaratan analisis yang dibutuhkan.

1. Teknik analisis data satu

2. Teknik analisis data dua
3. Teknik analisis data tiga
4. Teknik analisis data empat
5. Teknik analisis data lima
6. Teknik analisis data enam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

A. Hasil Penelitian

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan

dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab

pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

B. Pembahasan Penelitian

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan

perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil

penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan

dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

C. Keterbatasan Penelitian

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian harus dapat menjawab pertanyaan penelitian dan disusun menurut urutan pertanyaan penelitian atau hipotesis penelitian. Bagian pembahasan diletakkan terpisah dari subbab hasil penelitian dan memuat telaah kritis terhadap penelitian dengan menggunakan perspektif berbagai teori yang relevan yang telah dibahas pada Bab II dari skripsi. Sementara itu, keterbatasan penelitian merupakan penjelasan terkait keterbatasan dengan metodologi bukan keterbatasan terkait dengan waktu, biaya, atau logistik penelitian.

BAB V

PENUTUP

Bab ini memuat tiga subbab yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran. Bab ini memuat tiga subbab yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran. Bab ini memuat tiga subbab yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran. Bab ini memuat tiga subbab yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran. Bab ini memuat tiga subbab yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran. Bab ini memuat tiga subbab yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran.

A. Kesimpulan

Kesimpulan ialah pernyataan-pernyataan sederhana dan memberi jawaban secara langsung terhadap research problem atau pertanyaan penelitian (research question) dan bukan rangkuman atau abstrak. Pernyataan simpulan dapat berupa uraian (esai) atau berupa butir-butir bernomor. Kesimpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, bukan angka-angka. Kesimpulan ialah pernyataan-pernyataan sederhana dan memberi jawaban secara langsung terhadap research problem atau pertanyaan penelitian (research question) dan bukan rangkuman atau abstrak. Pernyataan simpulan dapat berupa uraian (esai) atau berupa butir-butir bernomor. Kesimpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, bukan angka-angka.

Kesimpulan ialah pernyataan-pernyataan sederhana dan memberi jawaban secara langsung terhadap research problem atau pertanyaan penelitian (research question) dan bukan rangkuman atau abstrak. Pernyataan simpulan dapat berupa uraian (esai) atau berupa butir-butir bernomor. Kesimpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, bukan angka-angka. Kesimpulan ialah pernyataan-pernyataan sederhana dan memberi jawaban secara langsung terhadap research problem atau pertanyaan penelitian (research question) dan bukan rangkuman atau abstrak. Pernyataan simpulan dapat berupa uraian (esai) atau berupa butir-butir bernomor. Kesimpulan

harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, bukan angka-angka.

Kesimpulan ialah pernyataan-pernyataan sederhana dan memberi jawaban secara langsung terhadap research problem atau pertanyaan penelitian (research question) dan bukan rangkuman atau abstrak. Pernyataan simpulan dapat berupa uraian (esai) atau berupa butir-butir bernomor. Kesimpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, bukan angka-angka. Kesimpulan ialah pernyataan-pernyataan sederhana dan memberi jawaban secara langsung terhadap research problem atau pertanyaan penelitian (research question) dan bukan rangkuman atau abstrak. Pernyataan simpulan dapat berupa uraian (esai) atau berupa butir-butir bernomor. Kesimpulan harus pendek, merupakan deskripsi esensial, dan cenderung berbentuk pernyataan kualitatif, bukan angka-angka.

B. Implikasi

Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi biasanya menggunakan bahasa saran, tetapi belum operasional. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi biasanya menggunakan bahasa saran, tetapi belum operasional. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi biasanya menggunakan bahasa saran, tetapi belum operasional. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi biasanya menggunakan bahasa saran, tetapi belum operasional.

Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi biasanya menggunakan bahasa saran, tetapi belum operasional. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi biasanya menggunakan bahasa saran, tetapi belum operasional. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi biasanya menggunakan bahasa saran, tetapi belum operasional. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi biasanya menggunakan bahasa saran, tetapi belum operasional.

Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi biasanya menggunakan bahasa saran, tetapi belum operasional. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi biasanya menggunakan bahasa saran, tetapi belum operasional. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi biasanya menggunakan bahasa saran, tetapi belum operasional. Implikasi adalah konsekuensi lebih lanjut dari temuan dalam simpulan. Implikasi biasanya menggunakan bahasa saran, tetapi belum operasional.

C. Saran

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecahan masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecahan masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecahan masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan, kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecahan masalah di lapangan atau tindak lanjut dari hasil penelitian. Implikasi dan saran harus sesuai dengan hasil penelitian yang telah terangkum dalam simpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, D. M. (1990). *Fathers' Participation in Family Work*. Tesis master, tidak diterbitkan, University of Victoria, Victoria, British Columbia, Canada.
- Australian Bureau of Statistics. (2013). *Estimated Resident Population by Age and Sex in Statistical Local Areas. New South Wales, June 2012 (No. 3209.1)*. Canberra, ACT: Australia Bureau of Statistics.
- Bjork, R. A. (1989). Retrieval inhibition as an adaptive mechanism in human memory. Dalam H. L. Roediger III & F. I. M. Craik (Eds.), *Varieties of Memory & Consciousness* (pp.309-330). Hillsdale, NJ: Lawrence Erlbaum and Associates.
- Brown, L. S. (Mei 1993). Antidomination training as a central component of diversity in clinical. *Psychology Education*, 46, 83-87.
- Chaona, S. & Inprasitha, N. (2013). Teacher's Assessment for Students' Learning in Classroom Using Lesson Study and Open Approach.
- Cynx, J., Williams, H., & Nottebohm, F. (2000). Hemispheric differences in avian song discrimination. *Proceedings of the National Academy of Sciences, USA*, 89, 1372-1375.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Fredrickson, B. L. (7 Maret 2000). Cultivating positive emotions to optimize health and well-being. *Prevention and Treatment*. 3, Artikel 0001a. Diambil pada tanggal 20 November 2000, dari <http://journals.apa.org/prevention/volume3/pre0030001a.html>
- Gibbs, J. T. & Huang, L. N. (Eds.). (2004). *Children of Color*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Greenberg, J. & Baron, R. A. (2003). *Behavior in Organization. Understanding and Managing the Human Side of Work*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Kandel, E. R., & Squire, L. R. (10 November 2000). Neuroscience: Breaking down scientific barriers to the study of brain and mind, 290, 1113-1120.
- Kemenristekdikti. (2015). *Peraturan Pemerintah RI Nomor 13, Tahun 2005, tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Ketika tata rias menjadi kebutuhan. (17 April 2016), hlm.10.
- Merriam (1993). Springfield, MA: Merriam-Webster.

- National Institute of Mental Health. (1990). *Clinical Training in Serious Mental Illness* (DHHS Publication No. ADM 90-1679). Washington, DC: U.S. Government Printing Office.
- Noor, M. (2003). Teacher Learning in Lesson Study: What Interaction-level discourse analysis. *Teacher and Teacher Education*, 34, 107-121.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku Organisasi: Konsep Kontroversi, Aplikasi*. (Terjemahan Benyamin Molan). Jakarta: PT. Prenhallindo. (Edisi asli diterbitkan tahun 2003 oleh Pearson Education Inc. New Jersey Uper Saddle River).
- Robert, G. T., Dooley, K. E., Harlin, J. F., Murphrey, T. P. (2006). Competencies and traits of successful Indonesian science teachers. [Versi elektronik]. *Journal of Career and Technical Education*, 22, 2-6.
- Rosenthal, R. (2002). *Meta-analytic Procedures for Social Research* (Rev. Ed). Newbury Park, CA: Sage.
- Ross, D. F. (1990). *Unconscious transference and mistaken identity*. (Disertasi doktor, Cornell University, 1990). *Disertation Abstracts International*, 51, 417.
- Sadie, S. (Ed.). (2009). *The New Grove Dictionary of Music and Musicians* (5th ed., Vols. 1-20). London: Macmillan.
- Santrock, J. W. (2010). *Educational Psychology* (6th ed.). New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Schwendimann, B. A., Cattaneo, A. C., Zulfery, J. D., et al. (2015). The Pedagogical Model for Designing Educational. *Journal of Vocational Education*, 67, 367-396.
- Sularno, A. & Budiman, M. (Januari 1991). *Data Awal tentang Gejala Trauma pada Anak-Anak*. Makalah disajikan dalam Seminar Pencegahan Salah Asuhan Anak, di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutanto, L. (16 April 2016). Kekerasan ujaran, hlm.7.
- The new health-care lexicon. (September 1993), 4, 1-2.
- Waluyanti, S. (2015). *Pengembangan Profesionalisme*. Disertasi doktor tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Zahro, S. M. (2015). *Pengaruh Model Collaborative Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SURAT IZIN PENELITIAN

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN PENELITIAN

LAMPIRAN 3

.....

LAMPIRAN 4

.....

INSTITUT
AGAMA ISLAM
NEGERI **IAIN**
SYEKH NURJATI
CIREBON



Jl. Perjuangan, Sunyaragi, Kec. Kesambi
Cirebon, Jawa Barat 45131